

Pengembangan Buku Teks Berbasis Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Untuk Kelas XI Kompetensi Perbankan Syariah SMK

Muhammad Fahmi Yafi¹, Luqman Hakim², Hariyati³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Surabaya, Indonesia

e-mail: fahmiyafi234@gmail.com¹, luqmanhakim@unesa.ac.id²,
haryati.pbm.unesa@gmail.com³

Abstrak

Riwayat Artikel
Tanggal diajukan:
16 Agustus 2022

Tanggal diterima :
27 September
2022

Tanggal
dipublikasikan:
20 Desember
2022

Penelitian pengembangan ini menghasilkan buku ajar dengan menggunakan langkah-langkah saintifik pada kegiatan inti pembelajaran. Tujuan dan penelitian ini diantaranya untuk menganalisis proses pengembangan buku ajar, menganalisis kelayakan buku ajar, serta menganalisis respon peserta didik terhadap buku ajar berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran perbankan syariah yang dikembangkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan tanpa melakukan tahap *disseminate*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Perbankan Syariah SMK Negeri 1 Lamongan dan SMK Negeri 2 Mojokerto. Hasil dari penelitian ini menunjukkan hasil akhir rata-rata kelayakan buku oleh para ahli sebesar 85,34% dengan kategori Sangat Valid. Komponen kelayakan isi menunjukkan hasil sebesar 86,15% dengan kategori sangat valid, komponen kelayakan penyajian sebesar 82% dengan kategori sangat valid, komponen kebahasaan sebesar 100% dengan kategori sangat valid, serta komponen kegrafikan sebesar 99,57% dengan kategori sangat valid. Hasil uji coba produk juga menunjukkan bahwa buku ajar dapat menarik minat peserta didik untuk belajar, ditunjukkan dengan hasil prosentase sebesar 87.87% dengan kategori valid.

Kata Kunci: Akuntansi Perbankan Syariah, Bahan Ajar, Buku Ajar, Pendekatan Saintifik.

Pengutipan:
Yafi, M.F, Hakim,
L, & Hariyati.
(2022).
Pengembangan
Buku Teks
Berbasis
Pembelajaran
Saintifik Pada
Mata Pelajaran
Akuntansi
Perbankan
Syariah Untuk
Kelas XI
Kompetensi
Perbankan
Syariah SMK.
*Jurnal Pendidikan
Ekonomi
Undiksha*, 14(2),
222-229
<https://doi.org/10.23887/ijpe.v14i2>.

Abstract

This development research produces textbooks using scientific steps at the core learning activities. The purpose of this study is to analyze the process of developing textbooks, analyze the feasibility of textbooks, and analyze students' responses to textbooks based on scientific approaches on the subjects of accounting of Islamic banking. The type of research used is Research and Development (R&D) with the 4D development model developed by Thiagarajan without doing the disseminate stage. The subjects of this study were students of class XI Islamic Banking at SMK Negeri 1 Lamongan. The results of this study show the average results of the feasibility of textbooks as determined by experts to be 85.34 percent in the very valid category. The content feasibility component shows a result of 86.15 percent with a very valid category, the presentation feasibility component is at 82% with a very valid category, linguistic component is at 100% with a very valid category, and the graphics component is at 99.57 percent with a very valid category. The results of product trials also show that textbooks

can attract students' interest in learning, as indicated by the percentage of 87.87% with valid categories.

Keywords: Islamic Banking Accounting, Intrucional Materials, Text Books, Scientific Approach.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan merupakan interaksi komponen-komponen yang esensial dalam mencapai tujuan pendidikan. Hamalik (2008;79) memberikan definisi bahwa pendidikan sangat luas. Menurutnya, pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar untuk pembentukan karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak/siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang menginginkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Keberhasilan pendidikan akan menentukan perkembangan suatu Negara menuju kemandirian dalam semua bidang kehidupan.

Dalam rangka mempersiapkan lulusan pendidikan memasuki globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian, diperlukan pendidikan yang dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Untuk kepentingan tersebut Pemerintah melakukan penataan kurikulum (Mulyasa, 2014:66). Pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan nasional dengan keluarnya produk pendidikan berupa Kurikulum 13. Upaya pemerintah dalam pengembangan kurikulum yang berbasis *scientific approach* ini sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran. Suatu kurikulum harus terus beradaptasi dengan berbagai perubahan dan perkembangan yang ada. Kurikulum akan secara terus menerus mengalami perubahan agar suatu kurikulum mampu *menjawab* tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah, dan untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing di masa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Kurniasih, 2014:3).

Kurikulum 2013 berusaha untuk menanamkan nilai-nilai yang tercermin

pada sikap yang dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan dibangku sekolah, dengan kata lain antara *soft skill* dan *hard skill* dapat tertanam secara seimbang, berdampingan, dan mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam (Fadlillah, 2014:16) menuturkan harapan dari implementasi kurikulum 2013. Menurutnya, dengan adanya kurikulum 2013, peserta didik diharapkan dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat, berkembang sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh dan menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya. Diterapkannya kurikulum 2013 bukan sekedar sebagai pergantian kurikulum, tetapi sebagai penuntut perubahan dalam pembelajaran di sekolah, meliputi : perangkat pembelajaran yang digunakan siswa, lembar kegiatan siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, serta media pembelajaran yang digunakan. Dalam hal-hal yang meliputi penerapan kurikulum 2013.

Dalam proses belajar mengajar, bahan ajar merupakan perangkat pembelajaran yang sangat penting. Karena bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Tanpa adanya bahan ajar dalam proses belajar mengajar maka penyampaian materi dalam proses tersebut akan mengalami hambatan dan materi tidak akan tersampaikan dengan baik, akibatnya peserta didik tidak paham dengan

materi yang disampaikan oleh guru karena peserta didik hanya mendengarkan tanpa melihat apa yang sebenarnya guru sampaikan. Berdasarkan hal tersebut, agar materi dapat dipahami oleh peserta didik sebaiknya guru menggunakan bahan ajar berupa buku teks dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini peneliti akan mengembangkan salah satu perangkat pembelajaran yaitu bahan ajar yang berupa buku teks.

Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berpengaruh ke dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, ternyata media konvensional seperti media cetak tetap masih dipergunakan. Hingga kini, buku teks pelajaran masih dianggap sebagai bahan ajar yang paling utama. Terbukti dari hampir di berbagai institusi pendidikan, dari jenjang yang paling dasar hingga yang paling tinggi, pada umumnya menggunakan buku teks pelajaran sebagai bahan ajar utamanya. Buku terlihat dalam komponen sumber belajar atau bahan belajar dan membelajarkan sehingga kedudukan buku teks begitu penting dalam model pembelajaran. Namun dalam kenyataannya tidak semua bahan ajar yang digunakan di sekolah sudah memenuhi kriteria yang baik. Masih banyak bahan ajar yang kurang menarik sehingga membuat siswa kurang tertarik untuk membaca ataupun mempelajarinya. Untuk menghasilkan pembelajaran yang baik, sekolah sebagai tempat belajar seharusnya memberikan fasilitas yang baik termasuk bahan ajar yang berkualitas baik untuk peserta didik sehingga mampu mencetak lulusan berkualitas baik pula.

SMK Negeri 1 Lamongan dan SMK Negeri 2 Mojokerto merupakan salah satu SMK favorit di yang memiliki banyak siswa berprestasi. Pada sekolah

ini terdapat jurusan Perbankan Syariah yang tergolong masih baru sehingga masih sedikit sumber belajar berupa buku yang dapat dipelajari dan dijadikan pegangan pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Tipan selaku guru mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah menyatakan bahwa untuk buku teks memang sudah ada namun itu hanya bersifat umum bukan khusus untuk siswa SMK yang dijadikan sebagai pegangan untuk pembelajaran. Keberadaan buku teks akuntansi perbankan syariah secara menyeluruh memang belum ada yang dikhususkan untuk SMK, yang beredar adalah buku teks akuntansi perbankan syariah yang dipergunakan untuk mahasiswa atau masyarakat umum. Oleh sebab itulah peneliti ingin mengembangkan suatu bahan ajar yang berupa buku teks yang dikhususkan untuk siswa SMK dengan lebih memadukan antara materi umum dengan materi agama pada mata pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah agar minat siswa dalam mempelajarinya lebih tinggi dan lebih mudah memahaminya karena didalam buku teks yang dikembangkan nantinya akan ditambahkan dengan dasar-dasar hukum islam berupa Al-Qur'an dan As-Sunnah berikut dengan riwayat dan pemaknaannya.

Jurnal yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti adalah jurnal yang dipublikasikan oleh Fikriyah Dwi Cahayani (2014) yang berjudul Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Berbasis Integrasi-interkoneksi Untuk Kelas XI IPS Di MAN 3 MALANG. Hasil penelitian yang ditunjukkan dari jurnal tersebut berdasarkan hasil uji *t* (*paired-samples t test*) diketahui terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment berupa buku ajar akuntansi berbasis integrasi-interkoneksi yang menandakan bahwa buku ajar berpengaruh efektif dengan rata-rata persentase kelayakan buku ajar sebesar 86.71%.

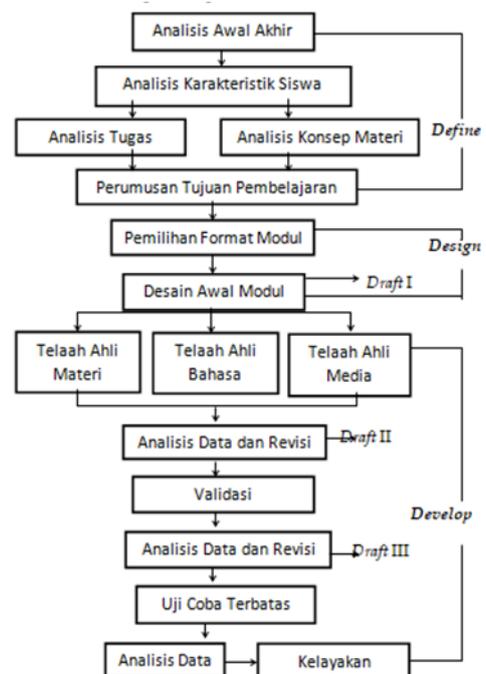
Bahan ajar berupa buku teks yang layak serta menarik dan memenuhi kriteria sangat dibutuhkan pada SMK Negeri. Karena buku teks digunakan guru untuk menerangkan seluruh materi mata pelajaran akuntansi perbankan syariah dan juga digunakan para siswa untuk lebih memahami dengan mudah seluruh materi mata pelajaran akuntansi perbankan syariah. Peneliti akan mengembangkan buku teks yaitu seperangkat bahan ajar yang disusun untuk memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akuntansi perbankan syariah. Maka peneliti akan melakukan penelitian pengembangan buku teks dengan judul “Pengembangan Buku Teks Berbasis Pembelajaran Saintifik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perbankan Syariah Untuk Kelas XI Kompetensi Perbankan Syariah SMK” sebagai referensi acuan pembelajaran yang dapat diaplikasikan di sekolah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan bahan ajar berupa buku teks. Metode penelitian pengembangan (*Research and Development/ R&D*). Penggunaan metode tersebut dijalankan agar peneliti memungkinkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, menggunakan teknologi terbaru, serta menciptakan produk terbaik.

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Dalam mengembangkan bahan ajar berupa buku teks digunakan model pengembangan procedural yang bersifat deskriptif karena dalam mengembangkan bahan ajar ini diperlukan langkah-langkah pengembangan yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk bahan ajar berupa modul yang layak digunakan dalam pembelajaran. Rancangan pengembangan ini berdasarkan adaptasi dari model pengembangan yang disampaikan Thiagarajan dalam Trianto (2009). Rancangan penelitian dan pengembangan media pembelajaran mengacu pada model 4-P yang diadaptasi

dari pengembangan 4-D, yang meliputi tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap penyebaran (*Disseminate*). Pengembangan bahan ajar berupa modul dapat dikembangkan dengan model 3-D, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, maka penelitian ini hanya sampai tahap ketiga saja.



Gambar 3.1. Prosedur pengembangan buku ajar sebagai pendukung pembelajaran saintifik buku ajar 3-D Thiagarajan (Trianto, 2011 dan diolah peneliti)

Pada pengembangan bahan ajar berupa buku teks berbasis pembelajaran saintifik ini data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) data kualitatif merupakan data yang berisi saran dan masukan dari responden sebagai tambahan. Data kualitatif berbentuk kata, kalimat, skema, ataupun gambar. Sedangkan data kuantitatif merupakan data pokok yang diperoleh dari angket penilaian produk yang akan memberikan gambaran mengenai kelayakan produk yang dikembangkan. Data kuantitatif digambarkan dalam bentuk angka. Data kualitatif didapatkan dari hasil telaah modul berupa angket telaah buku teks oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil validasi oleh ahli

materi, ahli bahasa, ahli media serta pendapat dari para siswa yang kemudian dianalisis dengan teknik presentase.

Berdasarkan jenis data yang digunakan yaitu instrumen telaah ahli, instrumen validasi ahli dan instrumen respon peserta didik. Dari data yang ada di instrumen memerlukan cara untuk mengolahnya agar memperoleh data yang sesuai. Pada telaah ahli, saran dan masukan dianalisis secara kualitatif. Data hasil validasi ahli dengan skala likert, berikut tabelnya

Tabel 1. Kriteria Skala *Likert*

| Kriteria | Nilai |
|--------------|-------|
| Sangat Baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Sedang | 3 |
| Buruk | 2 |
| Sangat Buruk | 1 |

Sumber: Riduwan (2013:13)

Dari hasil analisis tersebut diperoleh kesimpulan tentang kelayakan buku teks menggunakan skala Likert dengan kriteria yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Interpretasi

| Presentase | Kriteria Interpretasi |
|------------|-----------------------|
| 0-20 | Sangat Tidak Baik |
| 21-40 | Tidak Baik |
| 41-60 | Cukup Baik |
| 61-80 | Baik |
| 81-100 | Sangat Baik |

Sumber: Riduwan (2013:14)

Pendapat siswa diberikan pada saat uji coba terbatas dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Presentase tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan skala Guttman. Setelah ditemukan hasil perhitungan, maka presentase diinterpretasikan untuk mengetahui nilai dari buku teks.

Tabel 3. Kriteria Interpretasi Skor Respon Siswa

| Presentase | Kriteria Interpretasi |
|------------|-----------------------|
| | |

| | |
|--------|-------------------|
| 0-20 | Sangat Tidak Baik |
| 21-40 | Tidak Baik |
| 41-60 | Cukup |
| 61-80 | Baik |
| 81-100 | Sangat Baik |

Sumber: Riduwan (2013:15)

Dari table diatas maka buku teks dapat dikatan layak apabila rata-rata dari semua aspek dalam angket mendapatkan presentase lebih dari 61% sehingga interpretasi buku teks menunjukkan sangat kuat/kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Proses pengembangan buku ajar akuntansi perbankan syariah berbasis saintifik dapat diketahui Untuk langkah pertama yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tahap pendefinisian (*define*). Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran serta menggali informasi terkait produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap ini akan dilakukan analisis mengenai hal-hal yang diperlukan untuk merancang sebuah bahan ajar. Setelah melakukan berbagai langkah di dalam tahap pendefinisian (*define*) hingga pada proses perumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar, langkah berikutnya yaitu melakukan tahap perancangan (*design*) buku ajar. Tujuan pelaksanaan tahap Design adalah untuk menentukan rancangan konsep buku ajar yang dihasilkan. Tahap ketiga dari penelitian ini adalah tahap pengembangan (*develop*). Dalam pelaksanaan tahap ini, tujuan yang akan dicapai adalah untuk mengembangkan buku ajar yang telah mendapat revisi dan validasi dari para ahli serta diujicobakan kepada peserta didik.

Penilaian Kelayakan Buku Ajar Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Saintifik dinilai berdasarkan hasil validasi dari para ahli, yaitu validasi ahli materi,

validasi ahli bahasa, dan validasi ahli grafis. Dalam memberikan penilaian dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* dimana kriteria ditentukan berdasarkan hasil penilaian. Ketentuan tersebut diantaranya adalah skor 5 mendapat kriteria “sangat baik”, skor 4 mendapat kriteria “baik”, skor 3 mendapat kriteria “sedang”, skor 2 mendapat kriteria “tidak baik”, dan skor 1 mendapat kriteria “sangat tidak baik”. Hasil perolehan skor dari validasi kemudian diolah dengan menggunakan teknik presentase sehingga dapat diketahui kriteria kelayakan buku ajar. Pengisian hasil validasi dilakukan dilihat dalam rekapitulasi berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Validasi Para Ahli

| N o. | Subjek | Hasil | Kriteria |
|------|---------------------|---------------|--------------|
| 1 | Komponen Isi | 86.15% | Sangat layak |
| 2 | Komponen Penyajian | 82% | Sangat layak |
| 3 | Komponen Bahasa | 100% | Sangat layak |
| 4 | Komponen Kefrafikan | 99,57% | Sangat layak |
| | Rata-Rata | 96.70% | Sangat layak |

Angket respon peserta didik terdiri atas 10 pertanyaan meliputi komponen isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Peserta didik diminta untuk menjawab “Ya” (skor 1) atau “Tidak” (skor 0) dari setiap pertanyaan. Peserta didik juga diminta untuk memberikan komentar umum mengenai buku ajar yang dikembangkan. Berikut disajikan hasil angket respon peserta didik dari uji coba terbatas.

Tabel 5. Hasil Respon Peserta Didik

| No. | Komponen | Hasil | Kriteria |
|-----|-----------|-------|-------------|
| 1 | Isi | 90% | Sangat Baik |
| 2 | Penyajian | 92,5% | Sangat Baik |
| 3 | Bahasa | 85% | Sangat Baik |

| | | | |
|---|----------------|---------------|-------------|
| 4 | Kefrafikan | 84% | Sangat Baik |
| | Average | 87,87% | Sangat Baik |

Pembahasan

Proses Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Saintifik pada tahap pendefinisian, dilakukan analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan perumusan tujuan pembelajaran.

Pada tahap perancangan dilakukan pemilihan format buku ajar dan penyusunan buku ajar. Perancangan buku ajar mengikuti format dari Direktorat Pembinaan SMK (2008:31) dengan dimodifikasi oleh peneliti. Modifikasi dilakukan karena menyesuaikan dengan kurikulum 2013, menambah daya tarik dan kelengkapan buku ajar.

Pada saat pelaksanaan tahapan pengembangan dilakukan proses telaah, proses revisi, proses validasi, dan uji coba produk terbatas.

Komponen penyajian buku ajar memperoleh penilaian dengan persentase sejumlah 82%. Angka tersebut dikategorikan sebagai kriteria sangat layak (Riduwan, 2013:15). Hasil penilaian tersebut didasari alasan bahwa dalam penyajian buku ajar sudah memenuhi aspek berdasarkan pada kriteria kelayakan penyajian buku ajar yang telah ditetapkan oleh BSNP (2014a) sebagai standar buku ajar yang terdiri dari teknik penyajian buku ajar, pendukung penyajian materi pada buku ajar, penyajian pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar, dan kelengkapan isi/materi dalam penyajian buku ajar. Penilaian terhadap komponen bahasa memperoleh hasil penilaian dengan persentase sebesar 87,14%. Hasil ini mendapat penilaian sebagai kriteria sangat layak (Riduwan, 2013:15). Penilaian tersebut didasari alasan bahwa penyajian bahasa yang terdapat dalam buku ajar sudah sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat pada kriteria kelayakan bahasa suatu buku ajar menurut kriteria BSNP (2014a). Dalam hal struktur kalimat, tata bahasa, ejaan, dan

penulisan nama asing yang digunakan sudah tepat. Selain itu, penggunaan istilah dan simbol/lambang sudah konsisten. Komponen kegrafikaan mendapat persentase 96% dengan kriteria sangat layak (Riduwan, 2013:15).

Di akhir kegiatan, siswa diminta untuk memberikan penilaian terhadap buku ajar yang dikembangkan dengan mengisi angket respon siswa. Komponen angket respon siswa meliputi isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Berdasarkan data pada tabel yang disajikan di atas dapat diketahui bahwa komponen isi mendapat persentase 90% dengan kriteria sangat baik (Riduwan, 2013:15). Berdasarkan tabel 4.3, peserta didik memberi komentar bahwa buku ajar sangat mudah dipahami dan menarik minat pengguna untuk dibaca. Materi yang disajikan dalam buku ajar sangat mudah dipahami. Komponen bahasa mendapat persentase 85% dengan kriteria sangat baik (Riduwan, 2013:15). Komponen penyajian mendapat hasil penilaian dengan persentase 92,5% dengan kriteria sangat baik (Riduwan, 2013:15). Komponen kegrafikaan mendapat persentase 84% dengan kriteria sangat baik (Riduwan, 2013:15). Menurut sebagian besar peserta didik, buku ajar memiliki desain cover dan kombinasi warna yang menarik, serta huruf yang digunakan mudah untuk dibaca.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Isi dari kesimpulan ialah: (1) buku ajar Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Sainifik dikembangkan dengan menggunakan metode R&D model pengembangan 4-D dari Thiagarajan yang memungkinkan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, menggunakan teknologi terbaru, serta menciptakan produk terbaik; (2) kelayakan Buku Ajar Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Sainifik mendapat kriteria sangat layak dengan persentase sebesar 90.53% berdasarkan validasi ahli pada komponen kelayakan isi dan penyajian. Pada validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa juga mendapatkan kategori sangat layak dengan

persentase sebesar 100%. Validasi yang dilakukan oleh ahli media mendapatkan nilai persentase sebesar 99.57% dengan klasifikasi sangat layak. Terakhir dari respon peserta didik terhadap buku ajar Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Sainifik adalah sangat baik berdasarkan komponen isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. (3) Tahapan-tahapan dalam pengembangan R&D dilaksanakan oleh peneliti dengan melaksanakan seluruh tahapan yang mengacu pada model pengembangan 4-D. Dari seluruh rancangan pengembangan tersebut yang telah dilaksanakan maka buku ajar yang dikembangkan mendapatkan klasifikasi sangat layak sehingga dapat dijadikan acuan pembelajaran sekolah.

Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, adapun saran yang dipaparkan sebagai berikut: (1) produk perlu dilakukan penelitian lebih lanjut hingga tahap *disseminate* (penyebaran) guna mengetahui efektivitas bahan ajar dan dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran yang sesungguhnya; (2) produk yang dikembangkan dapat diterapkan dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, sehingga peneliti selanjutnya dapat memperbaiki agar buku ajar ini dapat diterapkan pada semua model pembelajaran; (3) produk hanya beberapa pendekatan saja yang digunakan, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menerapkan dalam semua langkah pembelajaran pendekatan saintifik; (4) produk yang dikembangkan hanya materi-materi semester 1 saja, oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melakukan pengembangan media pembelajaran, ataupun LKPD untuk menunjang kelengkapan penyampain materi.

DAFTAR PUSTAKA

Rusilowati, A., Nugroho, S., & Susilowati, S. (2016). Development of Science Textbook Based on Scientific Literacy For Secondary School. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 12(2),

98-105.

doi:<https://doi.org/10.15294/jpfi.v12i2.4252>

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2014). Naskah Akademik Instrumen Penelitian Buku Teks Kelompok Peminatan Ekonomi. Jakarta: BSNP

Dina, Adreini. (2015). The Development and Standardization of Senior High School Chemistry Textbook For Year XI at Semester I RSBI Class Based on Contents Standard of KTSP. (<http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpk/article/view/4269>, diakses tanggal 05 Februari 2018)

Fikryyah Dwi Cahyani. 2014. Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Berbasis Integrasi-Interkoneksi untuk Kelas XI IPS di MAN 3 Malang. (<http://jurnal.um.ac.id/index.php/jabe/article/view/6059>, diakses tanggal 05 Februari 2018)

Ibrohim Aji Kusuma dan Sahid. (2016). The Development of Student Worksheet Based on Scientific Approach in Linear Programming For The First Grade of Vocational Students. (<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pmath/article/view/4608>, diakses tanggal 05 Februari 2018)

Kurniasih, Imas. (2014). Panduan Membuat Bahan Ajar Sesuai Dengan Kurikulum 2013. Surabaya: Kata Pena

M. K. Abadi, H. Pujiastuti dan L. D. Assaat. (2015). Development of Teaching Materials Based Interactive Scientific Approach Towards The Concept of Social Arithmetic for Junior High School Student. (<http://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/812/1/012015/meta>, diakses tanggal 05 Februari 2018)

Prastowo, Andi. (2014). Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press

Prastowo, Andi. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Tematik, Tinjauan Teoritis dan Praktik. Jakarta: Kencana Prenadamedia

Ranata, Artha dan Octaviana. (2017). Pengembangan Buku Ajar Akuntansi Kas Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI di SMK Negeri Se-Surabaya. (<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/21343>, diakses tanggal 05 Februari 2018)

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2014). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta

Yunika Putri, Agus Setyo dan Yetti Supriyati. (2015). Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika dengan Pendekatan Saintifik. (<http://journal.unj.ac.id/onj/index.php/rosidingsnf/article/download/5000/3688>, diakses tanggal 05 Februari 2018). (<http://journal.unj.ac.id/onj/index.php/rosidingsnf/article/download/5000/3688>, diakses tanggal 05 Februari 2018).